

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan standar kompetensi secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan dari Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Semakin banyaknya persaingan di dunia kerja dan seiring kemajuan teknologi di dunia industri, maka perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bekal kepada mahasiswanya untuk bersaing di dunia kerja. Bekal yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu berupa materi baik secara teori maupun teknis. Berdasarkan kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan, mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan), yang dilaksanakan oleh mahasiswa DIV di semester VII. Selain untuk memenuhi kewajiban akademik, kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa di dunia kerja, sehingga mahasiswa memiliki pandangan tentang arah dan tujuan saat akan masuk di dunia kerja. Sehingga mahasiswa dapat memahami permasalahan apa yang ada di dunia kerja dan mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk kemajuan dunia kerja di Indonesia.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau yang biasa disebut dengan PT KAI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa angkutan kereta api. Layanan yang disediakan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang. Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan jasa di bidang angkutan penumpang dan barang, PT KAI sangat memperhatikan kenyamanan bagi para penumpangnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan perawatan pada sarana kereta api demi keamanan, kenyamanan dan

lancarnya perjalanan kereta api. PT. KAI melakukan perawatan yang ditugaskan kepada pihak depo kereta.

Depo Kereta Ketapang adalah salah satu bengkel sarana kereta khusus milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Depo Kereta Ketapang bertempat di Daop 9 Jember. Depo Kereta melakukan kegiatan utama di bidang pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada kereta. Adapun beberapa sistem yang perlu dilakukan antara lain pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada kereta yang terdiri dari sistem interior, sistem elektrikal, sistem losd.

Pada mulanya kendaraan rel dibuat dengan dua gandar sebagai tumpuan badan kendaraan, dengan semakin meningkatnya kebutuhan angkutan maka dibuatlah sebuah konstruksi untuk mengatasi segala kelemahan dan keterbatasan dari kendaraan bergandar dua yang menyangkut panjang kendaraan, berat volume kendaraan, kemudahan dalam melewati jalan tikungan, serta kecepatan dan kenyamanan.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut ditemukan sebuah solusi yaitu membuat konstruksi bernama *Bogie* yang fungsinya meningkatkan daya dukung kendaraan, kemudahan dalam melewati jalan tikungan, serta meningkatkan kecepatan dan kenyamanan dikarenakan gerbong empat gandar volume muatannya lebih besar dua kali lipat dari gerbong yang menggunakan dua gandar, selain itu *Bogie* dilengkapi oleh *pivot* sebagai titik putar sehingga sarana yang menggunakan *Bogie* lebih fleksibel dalam mengikuti lengkung jalur tikungan serta peredam kejut berarah lateral dan vertikal, dan memungkinkan susunan pegas lebih banyak.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih materi “Perawatan *Bogie* Kereta TB 398 di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember” sebagai judul laporan Praktik Kerja lapang. Dengan adanya praktik kerja lapang yang dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember, mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dimiliki langsung di dunia kerja.
2. Mahasiswa belajar berkoordinasi dan kerja sama dengan tim kerja.
3. Mahasiswa bisa mengetahui sistem dan kehidupan di industri.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus ketika mahasiswa praktik kerja lapang yaitu :

1. Mengetahui perawatan dan perbaikan *Bogie* kereta TB 398
2. Mengidentifikasi permasalahan dan penyebabnya yang sering terjadi pada *Bogie* TB 398.

1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya sebuah praktik kerja lapang yaitu :

1. Untuk Perguruan Tinggi

Dapat dijadikan sebuah referensi tentang teknologi dan perkembangan industri kereta api di Indonesia serta sebagai bahan untuk perbaikan proses belajar mengajar di perguruan tinggi itu sendiri.

2. Untuk Perusahaan

Hasil analisa dari mahasiswa dapat dijadikan sebuah evaluasi guna memperbaiki sistem kerja yang kurang sinergi dan memperbaiki produktifitas yang ada di perusahaan tersebut.

3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui kehidupan di industri sehingga dapat menerapkan ilmu yang sudah di dapat setelah kegiatan praaktik kerja lapang selesai.

1.3 Jadwal

1.3.1 Lokasi

Lokasi praktik kerja lapang yang telah dilaksanakan bertempat di PT. Kereta Api Indonesia (persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember, Jalan Depo 3 Lkr. Kp. Baru, Bulusan, Kecamatan. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang berlaku bagi karyawan dan mahasiswa praktik kerja lapang berjumlah 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal kerja yang berlaku dapat dilihat dalam tabel yang ada dibawah ini.

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja

NO	Hari	Jam Kerja	Jam istirahat dan Pulang
1	Senin	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB dan 16:00 WIB
2	Selasa	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB dan 16:00 WIB
3	Rabu	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB dan 16:00 WIB
4	Kamis	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB dan 16:00 WIB
5	Jum'at	08:00 WIB – 16:00 WIB	12:00 WIB dan 16:00 WIB
6	Sabtu	08:00 WIB – 15:00 WIB	12:00 WIB dan 15:00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang menggunakan cara observasi secara langsung di lapangan dengan di dampingi oleh Pembimbing Lapang dan karyawan yang bekerja di lapangan. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang menggunakan metode berikut :

1. Observasi yaitu proses visual yang dilakukan mahasiswa untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada di industri
2. Interview yaitu proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapang dan karyawan tentang proses pekerjaan yang ada di industri
3. Praktik yaitu mahasiswa turun langsung dalam sebuah pekerjaan yang sudah

ditugaskan dengan didampingi pembimbing lapang.

4. Mencari literatur sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar.